

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	05-May-2021	
Close	5,975.91	Value (Rp Triliun)	9.21
Change (point)	12.09	Volume (Miliar Lbr)	17.50
Persen (%)	0.20%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,404
Average PER (x)	11.5	LQ 45 Persen (%)	0.17
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,489	2,323	166

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,230.00	97.3	0.28%
Nasdaq	13,582.00	(51.10)	-0.38%
FTSE	7,039.00	116.10	1.65%
DAX	15,171.00	314.30	2.07%
CAC 40	6,340.00	87.70	1.38%
Hangseng	28,418.00	(139.20)	-0.49%
Nikkei 255	28,813.00	-	0.00%
Strait Times	3,154.00	(25.50)	-0.81%

Yield Indo Sun 10Y	6.6314	(0.0215)	-0.32%
Yield US10Y	1.5840	(0.0080)	-0.51%
VIX	19.15	(0.3300)	-1.72%
Como Indx	204.14	1.690	0.83%
IndoCDS	77.98	(0.520)	-0.67%
EIDO	21.76	0.34	1.56%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	17,880.00	295.00	1.65%
Tin (\$/ton)	29,467.50	1,295.00	4.39%
Gold (\$/tonoz)	1,777.60	9.40	0.53%
CPO (RM/ton)	4,040.00	(2.00)	-0.05%
Wood Pulp	5,250.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	65.25	(0.95)	-1.46%
Coal NEWC (\$/ton)	92.70	0.95	1.02%

Sumber: bloomberg, Iqplus

- Sepanjang perdagangan IHSG bergerak dikawasan positif yang akhirnya ditutup menguat sebesar 12,09 poin menuju 5.975. Saham-saham yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Basic industrial, Misc industrial, Agriculture*. Total transaksi perdagangan selasa kemarin relatif ramai capai Rp9,21 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan beli bersih senilai Rp416 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ZINC, FREN, BKSL, BRMS, PURA, NATO, MLPL, BVIC, BAPP, BULL.
- Emiten Top Transaksi Volume : BRMS, ZINC, PNBS, BKSL, BUMI, PURA, FREN, PPRO, BULL, ANTM
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBKA, TLKM, ASII, TBIG, UNVR, INCO, BBNI, BMRI, ANTM
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BBKA, TLKM, ASII, BMRI, UNVR, ANTM, TOWR, INCO, INKP
- Emiten Lose %: ADRO, MIKA, PWON, BTPS, CTRA, WIKA, KLBF, PTPP, MEDC, INDF
- Emiten Top % : TKIM, INKP, BBTN, UNTR, AKRA, INCO, ERAA, EXCL, PGAS, SMGR.
- Sinyal negatif dari pernyataan Menteri Keuangan AS Janet yellen menyarankan Bank Sentral AS untuk menaikkan suku bunga guna menjaga pertumbuhan ekonomi AS lebih tinggi lagi. Lonjakan pertumbuhan ekonomi AS ditopang dari stimulus yang diberikan oleh pemerintah AS.
- Semalam Dow Jones ditutup teknikal rebound sebesar 97,30 poin menuju 34.230 ditopang dari dari sektor teknologi sebelumnya merealisasi aksi jual bersih. Rilis data ekonomi AS mixed dimana ISM non-Manufacturing PMI April melambat, Services PMI diatas ekspektasi, ADP Nonfarm employment Change lebih rendah.
- Harga minyak mentah semalam ditutup koreksi sebesar 1,46% menuju US\$65,25/barrel seiring profit taking setelah rally, walaupun rilis data cadangan minyak AS defisti capai 7,90 juta barrel

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.915 Support I : 5.940 sedangkan Resistance I : 5.985 dan Resistance II: 6.010
- Public Expose: ISAT, OASA, FUJI, MIDI, AMRT, MIRA, MASA; RUPS: MIDI, OASA, GEMS, AMRT, FUJI, MIRA, PBID, ISAT, BRIS; Cum Date Cash Dividend: SILO Rp. 139, KAEF Rp. 1,27035, SRTG Rp. 110; Ex Date Cash Dividend: IPL, JAYA, RAJA; Distribution Cash Dividen: DSNG
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 5.285 kasus menjadi 1.691.658 kasus, jumlah dirawat menjadi 98.217 orang, yang meninggal tambah 212 orang menjadi 46.349 orang dan jumlah yang sembuh tambah 5.943 pasien sebesar 1.547.092 orang.
- Perekonomian Indonesia berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku triwulan I-2021 mencapai Rp3 969,1 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp2 683,1 triliun. Ekonomi Indonesia triwulan I-2021 terhadap triwulan I-2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 0,74 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami kontraksi pertumbuhan terdalam sebesar 13,12 persen. Sementara itu, dari sisi pengeluaran Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRTI) menjadi komponen dengan kontraksi terdalam sebesar 4,53 persen. Ekonomi Indonesia triwulan I-2021 terhadap triwulan sebelumnya mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 0,96 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Pendidikan sebesar 13,04 persen. Struktur ekonomi Indonesia secara spasial pada triwulan I-2021 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa sebesar 58,70 persen, dengan kinerja ekonomi yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 0,83 persen (y-on-y). Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) menguat pada perdagangan pasar spot hari ini, setelah melemah tipis 0,03% kemarin. US\$ 1 dibanderol Rp 14.425/US\$ di pasar spot. Rupiah menguat 0,14% dibandingkan dengan penutupan perdagangan kemarin.
- Berkurangnya beban IHSG setelah rilis data pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang triwulan I tahun 2021. BPS mengumumkan pertumbuhan ekonomi Indonesia ada perbaikan dibandingkan QoQ, dimana sepanjang per triwulan sejak tahun lalu mencetakkan kontraksi hingga kemarin kontraksi sebesar 0,74%. Berkurang tersebut disambut IHSG menguat sebesar 12,09 poin menuju 5.975. Sejak awal pekan ini harga-harga spot komoditas mengalami penguatan dimulai dari harga spot minyak mentah, nikel, timah, emas, maun CPO. Hari ini harga spot yang kuat hanya timah, nikel dan batubara diharapkan sektor tersebut bisa rally. Selain itu Sinyal dari Menteri Keuangan mendukung untuk suku bunga naik, sinyal tersebut potensi berikan ruang untuk Bank Indonesia kembali melakukan mengekor kebijakan The Fed. Sinyal tersebut menjadi angin segar untuk sektor perbankan. Dengan mempertimbangkan, IHSG pelauang rally dengan kisaran 5.940-6.010
- Speck Buy : INCO, HRUM, TINS, BRPT, BBTN, BBRI, BRIS, WSKT, TOWR, ANTM, PPRO, PTPP

ASSA – Dapat Pinjaman Bank Senilai Rp200 Miliar.

PT Adi Sarana Armada Tbk meraih fasilitas kredit sebesar Rp 200 miliar dari PT Bank CTBC Indonesia. Dana pinjaman ini bakal dimanfaatkan untuk membiayai pembelian unit kendaraan sewa. Fasilitas pinjaman ini juga menggambarkan track record perseroan yang baik di kalangan perbankan, sehingga perseroan selalu mendapatkan fasilitas bank untuk menambah armada, bahkan di masa pandemi seperti sekarang ini. Bisnis rental kendaraan milik Adi Sarana menasar segmen korporasi dan lembaga pemerintah dengan kontrak sewa jangka panjang antara 1-4 tahun, berbeda dengan segmen rental kendaraan harian/perorangan. Dengan demikian, bisnis ini lebih tahan gempuran pandemi, pun pada saat momen lebaran pengaruhnya tidak cukup besar. (Sumber: Kontan.co.id) PER : 79,53x

AALI – Terapkan Digitalisasi

PT Astra Agro Lestari Tbk akan mengembangkan program digitalisasi tahun ini. Digitalisasi diterapkan sebagai strategi perseroan menjalankan operasional secara efisien di tengah terbatasnya mobilitas akibat pandemi Covid-19. Digitalisasi yang dikembangkan Astra Agro memungkinkan perseroan mendapatkan data operasional dari site untuk dikelola di kantor pusat lewat aplikasi sehingga aktivitas tetap dapat dijalankan sesuai standar operating procedure (SOP). Fokus menggunakan proses monitoring melalui digitalisasi proses kerja. (Sumber: Liputan6.com) PER: 29,32x

BSDE – Laba Bersih K1-2021 Lonjak 126,5%

PT Bumi Serpong Damai Tbk menorehkan lonjakan laba bersih sebesar 126,58% menjadi Rp 588,29 miliar pada kuartal I-2021 dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 259,65 miliar. Perseroan memprediksi peningkatan kinerja keuangan tersebut akan berlanjut, mengingat perseroan masih memiliki persediaan real estat berupa tanah dan bangunan yang siap dijual, dalam proses konstruksi maupun sedang dikembangkan dengan total Rp 11,42 triliun. (Sumber: Kontan.co.id) PER : 10,66x

AKRA – Akan Bagi Dividen Rp296,05 Miliar.

PT AKR Corporindo Tbk berencana membagikan sisa dividen sebesar Rp 296,05 miliar pada 28 Mei 2021. Dividen tersebut merupakan bagian dari total dividen tunai yang telah diputuskan pemegang saham mencapai Rp 493,42 miliar. Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 30 April 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 493,42 miliar. Dividen tersebut adalah 53,34% dari total laba perseroan pada 2020. Pada 24 Juli 2020, perseroan sudah membagikan dividen interim sebesar Rp 197,37 miliar. Dividen tersebut adalah 50 per saham dengan jumlah saham yang beredar mencapai 3,94 miliar saham. (Sumber: Investor.id) PER: 10,75x

PGAS – Laba Bersih K1-2021 Naik 29% Jadi Rp870 Miliar.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk atau PGN pada periode kuartal I-2021 melampaui target. Selama tiga bulan pertama tahun ini, PGN membukukan pendapatan sebesar US\$ 733,15 juta. Dari pendapatan tersebut, PGN mencatat laba operasi sebesar US\$ 95,90 juta dan EBITDA sebesar US\$ 191,24 juta. Alhasil, PGN berhasil meraih peningkatan laba yang didistribusikan ke induk menjadi US\$ 61,5 juta atau Rp 870 miliar (kurs Rp 14.147 per dolar AS) pada kuartal I-2021, meningkat 28,93% dibandingkan periode yang sama pada kuartal I-2020 sebesar US\$ 47,7 juta. (Sumber: Idxchannel.com) PER : -8,04x

TIPIA – Akan Buyback Surat Utang Global.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TIPIA) berencana membeli kembali (buyback) surat utang global (global notes) senilai US\$ 300 juta. Pembelian kembali dilakukan untuk meningkatkan likuiditas perseroan. Perseroan melakukan tender offer yang dimulai sejak 3 Mei hingga 14 Mei 2021 sebagai tenggat batas awal dan 28 Mei sebagai tenggat batas terakhir. Target dari nilai pokok tender offer ini maksimal US\$ 75 juta. Perseroan berencana membayar bunga pinjaman dan surat utangnya dengan kas internal. Global notes yang akan dibeli kembali itu diterbitkan pada 2017 dan akan jatuh tempo pada 2024. Nilai pokok dari surat utang ini sebesar US\$ 300 juta. Nilai outstanding-nya sebesar US\$ 267,8 juta. Tingkat bunga dari surat utang tersebut sebesar 4,95%. (Sumber : kumpuran.com) PER: -437,50x

ITMG – Alokasi Dana Capex US\$40,5 Juta.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk mengalokasikan belanja modal (capital expenditure/capex) sebesar US\$ 40,5 juta pada tahun ini. Dana tersebut akan digunakan untuk mendukung rencana bisnis perseroan. Anggaran belanja modal tersebut akan digunakan untuk pemeliharaan dan pengembangan infrastruktur di seluruh tambang. Anggaran belanja modal tersebut lebih rendah dibandingkan dengan target sebelumnya yang mencapai US\$ 49 juta. Menurut Yulius, angka yang lebih rendah ini berasal dari prospek permintaan energi yang masih tidak menentu pada tahun 2021. (Sumber: Emitennews.com) PER: 24,35x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian ANTM Closed Price: 2630 Buy Kisaran : 2.600-2.630 Support : 2.550 Target Jual 1 : 2.700 Target Jual 2 : 2.800</p> <p>TINS Closed Price: 1.865 Buy Kisaran : 1.850-1.870 Support : 1.800 Target Jual 1 : 1.910 Target Jual 2 : 2.000</p> <p>HRUM Closed Price: 5.225 Buy Kisaran : 5.210-5.230 Support : 5.200 Target Jual 1 : 5.350 Target Jual 2 : 5.450</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>INCO Closed Price: 4.970 Buy Kisaran : 4.950-4.980 Support : 4.900 Target Jual 1 : 5.050 Target Jual 2 : 5.150</p> <p>ISAT Closed Price: 6.300 Buy Kisaran : 6.250-6.300 Support : 6.100 Target Jual 1 : 6.400 Target Jual 2 : 6.500</p> <p>BRPT Closed Price: 975 Buy Kisaran : 960-975 Support : 950 Target Jual 1 : 1.000 Target Jual 2 : 1.050</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
--	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	KBRI	L,S,Y	49	SRIL	M
2	ALMI	E	26	KIJA	Y	50	SUGI	L,Y
3	ARGO	E	27	KRAH	M,L,Y	51	SULI	E
4	ARMY	L,Y	28	LAPD	E	52	TAXI	E
5	ARTI	E	29	MABA	D,L,Y	53	TELE	M,E,L
6	BATA	M	30	MDRN	E	54	TIRT	E
7	BTEL	E	31	MGNA	E,D,S	55	TOPS	M
8	CANI	E	32	MTRA	B,L,Y	56	TRAM	L,Y
9	CMPP	E	33	MYRX	L,Y	57	TRIO	E
10	CNKO	E,L,Y	34	NASA	S	58	UNIT	L
11	CNTX	E	35	NIPS	L,Y	59	UNSP	E
12	COWL	L,Y	36	NUSA	L,C,Y	60	WSBP	M
13	DWGL	E	37	OCAP	E,S	61	ZBRA	E
14	ENVY	S	38	PALM	C			
15	ETWA	E	39	PICO	M			
16	GIAA	E	40	PLAS	L			
17	GLOB	E	41	PNIN	C			
18	GOLL	B,L,Y	42	POLL	M			
19	GTBO	S	43	POLY	E			
20	HKMU	M	44	RIMO	L,Y			
21	HOME	A	45	SAFE	E			
22	INTA	E	46	SIMA	E,L,Y			
23	JKSW	E,S	47	SKYB	L,Y			
24	KARW	E	48	SQMI	E			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	Year-on-year % change			2022
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021

(Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SEHO

Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
